

---

# PENINGKATAN KESEHATAN GIGI DAN MULUT BALITA MELALUI PENDEKATAN TAILORED MESSAGE

(PROMOTING OF ORAL HEALTH IN CHILDREN UNDER FIVE USING  
TAILORED MESSAGE APPROACH)

Risqa Rina Darwita, Diah Ayu Maharani, Anton Rahardjo, Inka Saraswati, Peter Andreas

Departemen Ilmu Kesehatan Gigi Masyarakat dan Kedokteran Gigi Pencegahan  
Fakultas Kedokteran Gigi, Universitas Indonesia  
Jl. Salemba Raya Jakarta 10430  
E-mail: risqarina2004@yahoo.com

---

## Abstract

Health risk appraisal (HRA) is probably the most widely used health education tool for promoting individual behavior change, such as health promoting to the community by care givers in Posyandu use tailored message in which describes about dental biofilms as an aethiology of dental caries disease, to remove dental biofilm is done by appropriate method and with regular toothbrush. The aim of study was to evaluate the effectiveness of oral health promotion intervention using oral health evaluation card called KMGS to increase oral health children aged 24-60 months in Posyandu. The number of respondents who signed informed consent were 54 couples mothers and children under five, they were got a complete dental examination, all care givers in Posyandu were trained by dentist how to filled KMGS to measure the risk of ECC. The effect of the oral health promotion programmes to mother by caregiver on oral hygiene (plaque score, and maturity of plaque score), were evaluated in the second and third of month. All datas were analysis used Anova test and Pearson correlation. The score 0 of maturity plaque in the last study was indicated had increase significantly ( $p<0.05$ ), and score oral health behavior (score $>51$ ) of mother was increase significantly after 3 month intervention, a significant correlation between oral hygiene of children and behavior of mother (Pearson's  $R = 0.337$ ,  $p<0.05$ ). In conclusion, oral health promotion program in Posyandu by care giver used KMGS was efficacious in improving long-term adherence to oral hygiene, especially to decrease ECC risk factor as a dental plaque.

**Key words:** child under five, mother's behavior, message

## Abstrak

Penilaian risiko kesehatan (HRA) sering digunakan sebagai contoh di dalam alat pendidikan kesehatan untuk merubah perilaku seseorang, seperti menjelaskan tentang plak sebagai penyebab penyakit karies gigi, kemudian tentang cara menghilangkan plak dengan menyikat gigi secara tepat dan teratur yang diberikan oleh kader kesehatan di Posyandu kepada ibu pengunjung Posyandu. Tujuan penelitian mengevaluasi efektifitas *tailored message* KMGS dalam upaya meningkatkan kesehatan gigi dan mulut anak balita. Jenis penelitian adalah penelitian potong lintang. Jumlah responden yang menandatangani *inform consent* adalah 54 pasangan ibu dan anak balita, kemudian dilakukan pemeriksaan gigi lengkap, TOT kepada kader Posyandu khususnya cara mengisi KMGS yang digunakan mengukur risiko ECC. Kegiatan dilakukan selama 3 bulan, responden dibagi menjadi 2 kelompok yaitu 23 pasang kelompok kontrol dan kelompok intervensi 31 pasang ibu dan anak, di Kelurahan Tugu Depok. Evaluasi kebersihan gigi dan mulut, terdiri atas skor plak dan skor kematangan plak, dan perilaku ibu pada bulan kedua dan ketiga setelah promosi kesehatan gigi. Seluruh data dianalisis statistik dengan uji Anova dan korelasi Pearson. Hasil penelitian setelah 3 bulan di intervensi, terlihat skor kematangan plak 0 meningkat secara signifikan ( $p<0,05$ ), dan peningkatan pada skor perilaku ibu dengan nilai  $> 51$  terhadap kesehatan gigi ( $p<0,05$ ), disamping itu ada hubungan yang bermakna antara kebersihan gigi anak dengan perubahan perilaku ibu dengan nilai Pearson's  $r = 0,337$  ( $p<0,05$ ). Sebagai kesimpulan, program promosi kesehatan gigi dan mulut di Posyandu oleh kader menggunakan *tailored message* dalam bentuk KMGS efektif meningkatkan perilaku dalam pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut, yang berdampak menurunkan faktor risiko ECC pada anak balita.

**Kata kunci:** balita, perilaku ibu, pesan

---